

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki posisi dan peran strategis dalam dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Demikian Gubernur DIY dalam amanatnya yang disampaikan Wakil Gubernur DIY, Paku Alam IX saat Pencanangan Kegiatan Kesatuan Gerak PKK-KB Kesehatan Tahun 2014 Tingkat DIY pagi tadi, Jumat (24/10) di Gedung Pracimasono, Kepatihan Yogyakarta.

Sebagai wadah aktifitas sosial kemasyarakatan, gerakan PKK beserta seluruh kader, baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan dimanapun berada, senantiasa berupaya memberikan kontribusi yang terbaik dalam mendukung percepatan pembangunan, terutama menjadi mitra kerja bagi pemerintah, dalam upaya peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

Karena melaksanakan Kegiatan Kesatuan Gerak PKK-KB dan Kesehatan merupakan penjabaran dan kelanjutan pelaksanaan percepatan Revitalisasi Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kesehatan dan Posyandu, maka hendaknya mampu memberikan kontribusi melalui pencapaian sasaran atau target program kependudukan dan KB, program kesehatan serta 10 program Pokok PKK.

Selain itu kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi motor penggerak partisipasi semua pihak dalam wadah pembinaan bagi instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, LSM, dunia usaha dan swasta, tambah Wagub DIY.

Sementara itu Ketua Tim Penggerak PKK DIY, GKR Hemas mengemukakan bahwa, MDGs sudah akan berakhir namun kenyataan masih banyak permasalahan program kependudukan KB dan kesehatan yang perlu diatasi antara lain : program kependudukan dan KB yang dirasakan masih stagnan dan adanya kecenderungan meningkatnya angka kelahiran total dan kecenderungan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) terus bertambah, walaupun DIY berada pada posisi lebih rendah dibanding Angka Nasional.

Kegiatan ini diikuti oleh 175 peserta yang terdiri dari Tim pelaksana PKK-KB-Kes dari DIY, Kabupaten/Kota, tetapi juga dari perwakilan Kecamatan dan Desa/Kelurahan.

Disamping itu dihadirkan pula empat pembicara dari BKKBN, Dinas Kesehatan DIY, BPPM dan Tim Penggerak PKK DIY. (teb)

